
**ANALISIS KINERJA KEUANGAN PADA PERUSAHAAN TRANSPORTASI
(STUDI KASUS PADA PT. *BLUE BIRD*, Tbk TAHUN 2015-2020)**

Oleh

Ari Siswati¹, Suhaji², Retno Ginanjar³

^{1,2,3}Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Widya Manggala, Jalan Sriwijaya No. 32&36

Semarang 50242

E-mail: ¹ariunw99@gmail.com

Article History:

Received: 02-07-2022

Revised: 12-07-2022

Accepted: 23-08-2022

Keywords:

Kinerja Keuangan,
Likuiditas, Solvabilitas,
Rentabilitas

Abstract: *Transportasi adalah salah satu sektor terpenting dalam perekonomian karena menyangkut pengiriman barang dan sangat dibutuhkan dalam melakukan perjalanan bisnis atau pribadi setiap hari. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kinerja keuangan PT. Blue Bird Tbk. Pada penelitian ini metode yang digunakan adalah metode kuantitatif berupa data laporan keuangan PT. Blue Bird, Tbk yang di publikasikan di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2015 sampai dengan tahun 2020. Penelitian ini menggunakan analisis rasio likuiditas yang diukur dengan Current Ratio dan rasio solvabilitas yang diukur dengan Debt to equity ratio dapat disimpulkan kinerja keuangan PT Blue Bird, Tbk dapat dinyatakan dalam keadaan baik dalam pengelolaan pengembalian hutang jangka pendek dan jangka panjangnya. dan rasio rentabilitas yang diukur dengan Net profit margin dapat disimpulkan bahwa kinerja keuangan PT Blue Bird, Tbk dapat dikatakan kurang baik dalam pengelolaan laba perusahaan apabila dibandingkan dengan perusahaan sejenisnya yang go public.*

PENDAHULUAN

Semakin pesatnya perkembangan dan persaingan bisnis di Indonesia menuntut para pelaku bisnis dan industri agar dapat bersaing dan bertahan dalam kerasnya kompetisi untuk dapat mencapai tujuan perusahaan. Dalam era reformasi industry dan teknologi saat ini perusahaan diharuskan memiliki keunggulan untuk dapat bersaing dan mempertahankan perusahaan, perusahaan yang mengikuti arus industri dan kecanggihan teknologi akan dapat maju dengan pesat sedangkan perusahaan yang lambat akan tertinggal jauh dengan pesaing-pesaingnya yang berakibat pada perusahaan gulung tikar. Kinerja keuangan dapat dianalisis dengan menggunakan Rasio keuangan, alat analisis ini sangat populer untuk mengidentifikasi kondisi keuangan dan kinerja keuangan perusahaan. Beberapa alat analisis keuangan yang biasanya digunakan yaitu, rasio Likuiditas, Sovabilitas dan Rentabilitas.

Perusahaan sektor transportasi adalah bagian yang sangat penting bagi seluruh aktivitas kegiatan ekonomi karena Mobilitas yang tinggi sudah menjadi aktifitas sehari-hari oleh seluruh lapisan masyarakat terutama untuk perekonomian yang terkait dengan

penjualan barang semakin lancarnya mobilitas maka membutuhkan transportasi dan sarana yang handal. PT. *Blue Bird*, Tbk adalah perusahaan pelopor jasa bergerak di bidang transportasi taksi yang berkembang pesat di Indonesia.

Tabel 1. Laba/Rugi PT. *BLUE BIRD*, Tbk dari tahun 2015-2020

No.	Tahun	<i>Laba Bersih setelah Pajak (Net Profit)</i>
1	2015	828.948,00
2	2016	510.203,00
3	2017	427.495,00
4	2018	460.273,00
5	2019	315.622,00
6	2020	163.183,00
Rata-rata		450.954,00

Berdasarkan latar belakang permasalahan diatas, Maka maka penulis memutuskan untuk menganalisis lebih lanjut kinerja keuangan perusahaan dengan menggunakan rasio keuangan yang diwakili oleh *Current Ratio* (CR) *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Net Profit Margin* (NPM). Untuk membahas analisis kinerja keuangan perusahaan ditinjau dari Likuiditas, Solvabilitas dan Rentabilitas.

Tujuan Penelitian

Tujuan Umum

Tujuan umum dari penelitian yang dilakukan adalah untuk mengetahui kinerja keuangan perusahaan pada PT. *Blue Bird*, Tbk pada tahun 2015-2020 yang ditinjau dari 3 (tiga) rasio keuangan yaitu rasio likuiditas, Solvabilitas dan Rentabilitas.

Tujuan Khusus

Berdasarkan identifikasi masalah diatas ditetapkan tujuan khusus dalam penelitian ini adalah :

1. Menganalisis kinerja keuangan yang dihitung melalui *Current Ratio* pada PT. *Blue Bird* Tbk selama periode 2015 – 2020
2. Menganalisis kinerja keuangan yang dihitung melalui *Debt to Equity ratio* pada PT. *Blue Bird* Tbk selama periode 2015 – 2020
3. Menganalisis kinerja keuangan yang dihitung melalui *Net Profit Margin* pada PT. *Blue Bird* Tbk selama periode 2015 – 2020.

LANDASAN TEORI

Kinerja Keuangan

Menurut Fahmi (2018: 142) kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar. Kinerja keuangan perusahaan yang baik adalah pelaksanaan aturan-aturan yang berlaku sudah dilakukan secara baik dan benar.

Tujuan Kinerja Keuangan

Menurut Munawir (2012), tujuan dari melakukan kinerja keuangan yaitu Likuiditas menunjukkan kemampuan suatu perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangan yang harus segera diselesaikan pada saat ditagih. Mengetahui tingkat solvabilitas menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajibannya apabila perusahaan tersebut dilikuidasi, baik keuangan jangka pendek maupun jangka panjang., Mengetahui tingkat Rentabilitas atau yang sering disebut dengan profitabilitas menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba selama periode tertentu. Dan untuk Mengetahui tingkat Stabilitas menunjukkan kemampuan perusahaan untuk melakukan usahanya dengan stabil, yang diukur dengan mempertimbangkan kemampuan perusahaan untuk membayar hutang-hutangnya serta membayar beban bunga atas hutang-hutangnya tepat pada waktunya

Analisis Kinerja Keuangan

Menurut *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (2001) dalam Ardiagarini (2011), kinerja diartikan sebagai “sesuatu yang dicapai, prestasi yang diperlihatkan, kemampuan kerja (tentang peralatan)”. Berdasarkan pengertian tersebut kinerja keuangan didefinisikan sebagai prestasi manajemen, dalam hal ini manajemen keuangan dalam mencapai tujuan perusahaan yaitu menghasilkan keuntungan dan meningkatkan nilai perusahaan. Analisis kinerja keuangan dalam penelitian ini bertujuan untuk menilai implementasi strategi perusahaan dalam hal merger dan akuisisi.

Rasio Keuangan

Salah satu cara yang dapat digunakan untuk menilai kinerja suatu perusahaan yaitu dengan cara menganalisis dan menghitung rasio-rasio keuangan perusahaan. Suatu rasio tidak memiliki arti tersendiri, melainkan harus diperbandingkan dengan rasio yang lain agar rasio tersebut menjadi lebih sempurna.

Rasio Likuiditas

Menurut Van Horne dan Wachowicz likuiditas adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Rasio ini membandingkan kewajiban jangka pendek dengan sumber daya pendek (aktiva lancar) yang tersedia untuk memenuhi kewajiban jangka pendek tersebut.

Current ratio (Rasio Lancar)

Menurut Bambang Riyanto (2001:26) dalam Siswati, ari (2017), menerangkan bahwa “*Current ratio* merupakan ukuran yang berharga untuk mengukur kesanggupan suatu perusahaan untuk memenuhi *current obligation* – nya” *current ratio* yang digunakan dalam perusahaan biasanya menggunakan rumus sbb:

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar (Current Assets)}}{\text{Utang Lancar (Current Liabilities)}}$$

Rasio Solvabilitas

Menurut Harahap (2016:303), rasio menggambarkan kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka panjangnya atau kewajiban – kewajibannya apabila perusahaan dilikuidasi. Rasio ini dapat dihitung dari pos – pos yang sifatnya jangka panjang seperti aktiva tetap dan utang jangka panjang.

Debt to Equity Ratio (DER)

Debt to Equity Ratio (DER) merupakan bagian dari rasio Solvabilitas yang digunakan

untuk menilai utang dengan ekuitas. Rasio ini dicari dengan cara membandingkan antara seluruh utang, termasuk utang lancar dengan seluruh ekuitas. Rumus untuk mencari *debt to equity ratio* (DER) dapat digunakan perbandingan antara total hutang dengan total ekuitas sebagai berikut:

$$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Modal}} \times 100\%$$

Rasio Rentabilitas

Rasio rentabilitas adalah rasio yang sering digunakan untuk mengukur kemampuan dari suatu perusahaan dalam menghasilkan laba dalam waktu periode tertentu. Rumus umum yang sering digunakan adalah L/M, di mana L adalah laba yang dihasilkan dan M adalah modal yang dikeluarkan untuk menghasilkan laba. Rasio rentabilitas ini sangat berkaitan erat dengan kelangsungan hidup suatu perusahaan. Jika nilai rasionya bagus berarti perusahaan dalam keadaan sehat keuangannya.

Net profit Margin

Net Profit Margin merupakan rasio yang membandingkan laba bersih yang diperoleh perusahaan dari hasil penjualan terhadap efisiensi dari seluruh kegiatan produksi, administrasi, pendanaan, pemasaran, dan juga manajemen pajak. Dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{Net Profit Margin} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Penjualan Bersih}} \times 100\%$$

Laporan keuangan

Laporan keuangan adalah catatan informasi keuangan suatu perusahaan pada suatu periode akuntansi yang dapat digunakan untuk menggambarkan kinerja perusahaan tersebut. Laporan keuangan merupakan bagian dari proses pelaporan keuangan dimana biasanya sering dilakukan audit oleh lembaga pemerintah, akuntan, firma, atau lembaga lainnya dengan tujuan untuk memastikan akurasi dan untuk tujuan pajak, pembiayaan, atau investasi. Standar Pengukuran Rasio Keuangan. Menurut Kasmir (2015:208) dalam standar pengukuran untuk menilai baik tidaknya rasio perusahaan, digunakan rasio rata-rata industri yang sejenis. Berikut ini adalah standar industri rasio keuangan:

Tabel 2.1. Standar Industri Rasio Keuangan

No	Jenis Rasio	Standar Industri	Keterangan
1	<i>Current Ratio</i>	2 kali	Sehat
2	<i>Quick Ratio</i>	1,5 kali	Sehat
3	<i>Cash Ratio</i>	50%	Sehat
4	<i>Cash Turn Over</i>	10%	Sehat
5	<i>Inventory to Net Working Capital</i>	12%	Sehat
6	<i>Debt to Assets Ratio</i>	35%	Sehat
7	<i>Debt to Equity Ratio</i>	90%	Sehat
8	<i>Long Terms Debt to Equity</i>	10 kali	Sehat
9	<i>Net Profit Margin</i>	20%	Sehat

Sumber: Kasmir (2015:208)

METODE PENELITIAN

Metodologi Penelitian Kualitatif, merupakan metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat post positivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya eksperimen) di mana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, pengambilan sampel sumber data dilakukan secara purposive dan snowball, teknik pengumpulan dengan triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi. Pada penelitian ini metode yang digunakan adalah data laporan keuangan PT. *Blue Bird*, Tbk yang di publikasikan di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2015 sampai dengan tahun 2020.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Perhitungan Rasio Likuiditas pada PT. *Blue Bird* Tbk Tahun 2015-2020

Rasio likuiditas merupakan perbandingan aktiva lancar dengan kewajiban lancar. Rasio ini dapat menjadi alat atau informasi yang dapat membantu perusahaan untuk meningkatkan manajemennya. Rasio *likuiditas* merupakan indikator performa perusahaan dan situasi keuangannya. Rasio lancar menggambarkan jumlah ketersediaan asset lancar yang dimiliki dibandingkan dengan total kewajiban lancar. Berikut adalah rumus yang digunakan untuk menghitung rasio lancar:

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100\%$$

Tabel 5.1 Perhitungan *Current ratio* (CR) PT. *Blue Bird*, Tbk.
 Periode Tahun 2015-2020

No.	Tahun	Aktiva Lancar (Current Assets)	Hutang Lancar (Current Liabilities)	Current Ratio (%)	Current Ratio
1	2015	566.159,00	964.508,00	58,70	0,59
2	2016	882.304,00	814.103,00	108,38	1,08
3	2017	771.222,00	435.947,00	176,91	1,77
4	2018	1.071.773,00	614.987,00	174,28	1,74
5	2019	938.785,00	753.515,00	124,59	1,25
6	2020	1.241.604,00	639.864,00	194,04	1,94
Rata-rata		911.974,50	703.820,67	139,48	1,39

Sumber; data diolah (www.idx.com)

Analisis rasio likuiditas dalam penelitian di ini menggunakan *current ratio* yang dapat dilihat Dengan demikian dapat diketahui bahwa dalam kurun waktu 2015-2020 rata-rata *current ratio* PT *Blue Bird*, Tbk sebesar 1,39 atau 139,48% artinya setiap Rp 1 hutang lancar perusahaan dijamin oleh Rp 1,3948 aktiva lancar perusahaan.

Perhitungan Rasio Solvabilitas pada PT. *Blue Bird* Tbk Tahun 2015-2020

Rasio Solvabilitas adalah metrik yang digunakan untuk mengukur kapasitas bisnis membayar hutang, sebagai dasar penilaian bagi kreditur. Dalam solvabilitas, stakeholder perusahaan terutama kreditur bisa menilai seberapa mampu perusahaan menyelesaikan kewajiban finansialnya, baik dalam jangka pendek atau panjang. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan alat ukur *Debt to equity ratio (DER)* adalah sebuah rasio keuangan yang membandingkan jumlah hutang dengan ekuitas. Ekuitas dan jumlah hutang yang digunakan untuk operasional perusahaan harus berada dalam jumlah yang proporsional. Sebuah perusahaan dikatakan sehat bukan hanya dari nilai penjualan atau kualitas SDM-nya. Namun bisa diukur dari perspektif keuangan internal. Rumusnya adalah:

$$\text{Debt to Equity Ratio (DER)} = \frac{\text{Total Debt}}{\text{Equity}} \times 100\%$$

Tabel 5.2 Perhitungan *Debt to Equity Ratio* (DER) PT. *Blue Bird*, Tbk.
Periode tahun 2015-2020

No.	Tahun	Total Hutang (Total Debt)	Total Modal (Equity)	Debt To Equity Ratio (%)	Debt To Equity Ratio
1	2015	2.824.936,00	4.328.119,00	65,27	0,65
2	2016	2.637.932,00	4.662.680,00	56,58	0,57
3	2017	1.585.562,00	4.930.925,00	32,16	0,32
4	2018	1.689.996,00	5.265.161,00	32,10	0,32
5	2019	2.016.202,00	5.408.102,00	37,28	0,37
6	2020	2.017.591,00	5.235.523,00	38,54	0,39
Rata-rata		2.128.703,17	4.971.751,67	43,65	0,44

Sumber; data diolah (www.idx.com)

Rasio solvabilitas yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *debt to equity ratio*. Dengan demikian dapat diketahui bahwa dalam kurun waktu 2015-2020 rata-rata *debt to equity ratio* PT *Blue Bird*, Tbk sebesar 0,44 atau 43,65% artinya hutang perusahaan sebesar Rp 0,589 dapat dijamin oleh Rp 1 modal perusahaan.

Perhitungan Rasio Rentabilitas pada PT. *Blue Bird* Tbk Tahun 2015-2020

Rasio rentabilitas adalah kemampuan suatu perusahaan untuk menciptakan keuntungan (*profit*) dan tingkat keefektifitasannya selama periode tertentu. Atau pengertian rasio rentabilitas adalah rasio yang sering dipakai untuk mengukur kemampuan suatu perusahaan dalam hal menghasilkan laba pada waktu periode tertentu. Rumus umum yang dipakai untuk menghitung adalah L/M , yang mana L merupakan laba yang dihasilkan sedangkan M merupakan modal yang dikeluarkan untuk memperoleh laba. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan alat ukur *Net Profit Margin* (NPM) adalah *Net profit margin* adalah sebuah rasio yang digunakan perusahaan untuk membandingkan keuntungan dengan total seluruh uang yang dihasilkan perusahaan. Hal ini tentunya membuat investor menjadi lebih percaya bahwa perusahaan tersebut benar-benar bagus untuk dipilih dan dibeli sahamnya. Rumusnya adalah:

Tabel 5.3 Perhitungan *Net Profit Margin* (NPM) PT. *Blue Bird*, Tbk.
Periode tahun 2015-2020

No.	Tahun	Laba Bersih setelah Pajak (Net Profit)	Penjualan / Pendapatan Bersih (Sales/Revenue)	Net Profit Margin (%)	Net Profit Margin
1	2015	$\text{Net Profit Margin} = \frac{\text{Laba Bersih setelah Pajak}}{\text{Penjualan Bersih}} \times 100\%$		15	0,15
2	2016			64	0,11
3	2017	427.495,00	4.203.846,00	10,17	0,10
4	2018	460.273,00	4.218.707,00	10,91	0,11
5	2019	315.622,00	4.047.691,00	7,80	0,08
6	2020	163.183,00	2.046.660,00	7,97	0,08
Rata-rata		450.954,00	4.130.888,00	10,44	0,10

Sumber: data diolah (www.idx.com)

Rasio Rentabilitas yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *net profit margin ratio*. Dengan demikian dapat diketahui bahwa dalam kurun waktu 2015-2020 rata-rata *net profit margin ratio* PT *Blue Bird*, Tbk sebesar 0,10 atau 10,44% artinya setiap Rp 1 pendapatan

perusahaan mampu menghasilkan Rp 0,1044 laba setelah pajak perusahaan.

PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan analisis data dan pembahasan hasil penelitian, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa Kinerja keuangan yang diukur menggunakan rasio likuiditas menggunakan alat ukur *Current ratio* (CR) dan diukur dengan rasio solvabilitas menggunakan alat ukur *Debt to equity ratio* (DER). PT. *Blue Bird*, Tbk pada periode 2015-2020 dinyatakan dalam keadaan baik karena dianggap mampu untuk membayar hutang-hutang jangka pendeknya. Dan Kinerja Keuangan yang diukur dengan Rasio Rentabilitas menggunakan alat ukur *Net Profit Margin* (NPM) Maka PT *Blue Bird*, Tbk dapat dikatakan kurang baik dalam pengelolaan laba perusahaan apabila dibandingkan dengan perusahaan sejenisnya yang *go public*.

DAFTAR REFERENSI

- [1] Bhakti Yudhantara, Dhaniel Syam, Mudrifah, 2020. "Analisis Rasio Keuangan Untuk Memprediksi Kondisi Financial Distress Pada Perusahaan Jasa Sub Sektor Transportasi (Studi Empiris Pada Perusahaan Jasa Sub Sektor Transportasi Tahun 2017- 2019 Yang Terdaftar Di Bei)". Skripsi. Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Malang Jl. Raya Tlogomas No. 246 Malang (<https://eprints.umm.ac.id/82234/1/Pendahuluan.pdf>).
- [2] Effendy, aan (2019). "Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba Perusahaan Otomotif dan Komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2017". Naskah Publikasi FE UII: Yogyakarta.
- [3] Fatihah, Arzila & Triyonowati (2018). "Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perdagangan Eceran". Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen : STIESA Surabaya, e-ISSN : 2461-0593
- [4] Ghozali, I. (2016). "Aplikasi Analisis Multivariete Dengan Program IBM SPSS 23". Edisi 8. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- [5] Hanafi, Mahduh dan Abdul Halim, 2012, "Analisis Laporan Keuangan". Yogyakarta: (UPP) STIM YKP
- [6] Hutabarat, Francis. 2020. "Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan". Banten; Penerbit Desanta Multiavisitama. ISBN: 978-623-6010-06-8.
- [7] Ifada, Luluk Muhimatul & Tiara Puspitasari (2016). "Analisis Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Perubahan Laba". FE : Universitas Islam Sultan Agung. Jurnal Akuntansi & Auditing Vol 13 no 1 tahun 2016 : 97-108.
- [8] Kasmir. 2016, "Analisis Laporan Keuangan", Cetakan 9, Jakarta: Penerbit Andi.
- [9] Kasmir. 2013. "Analisis Laporan Keuangan". Edisi 1. Cetakan ke-6. Jakarta: Rajawali Pers.
- [10] Kasmir, 2014. "Analisis Laporan Keuangan, cetakan ke-7". Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- [11] Kasmir. (2015), "Analisis Laporan Keuangan". Jakarta: Rajawali Pers. Muzayyanah & Harua Purwanto (2021). "Faktor-faktor Rasio Keuangan dalam Memprediksi Pertumbuhan Laba (Studi Kasus Perusahaan Ritel di BEI 2016-2018)". Jurnal Proaksi

- Vol 8 p-ISSN: 2089-127x. e-ISSN : 2685-9750. Universitas Muhammadiyah : Cirebon
- [12] Nadia, Dini Khoirun & Jojok Dwiridotjahjono (2021). "Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Sub Sektor Food and Beverage yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2010-2019". Jurnal Ilmiah Manajemen : UBHARA
- [13] Panjaitan, Rike Yolanda (2020). "ANALISIS RASIO KEUANGAN UNTUK MENILAI KINERJA KEUANGAN: STUDI KASUS PADA SEBUAH PERUSAHAAN JASA TRANSPORTASI". Jurnal Manajemen Volume 6 Nomor 1 (2020). p - ISSN: 2301-6256. e - ISSN : 2615-1928. Fakultas Ekonomi Universitas Methodist Indonesia.
- [14] Rakhmanita, Ani, dan Desy Tri Anggraini (2018). Analisis Laporan Keuangan dalam Mengukur Kinerja Keuangan pada PT. Blue Bird Tbk. Jurnal Aksara Public, Volume 2 Nomor 3 Edisi Agustus 2018 (178-187).
- [15] Sekaran, U. & Bougie, R.J., (2016). "Research Methods for Business: A skill Building Approach". 7th Edition, John Wiley & Sons Inc. New York, US.
- [16] Simanjuntak, Cristina, dkk (2020). "Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba Perusahaan Sub-Sektor Otomotif dan Komponen Di Bursa Efek Indonesia". Jurnal Profita: Komunikasi Ilmiah Akuntansi Perpajakan Vol 13 p-ISSN : 2086-7662. E-issn: 2622-1950. Universitas Prima Indonesia :
- [17] Siswati, Ari (2017) "Analisis Manajemen Laba dan Kinerja Keuangan Sebelum dan Sesudah Merger dan Akuisisi Pada Perusahaan Pengakuisisi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010-2016". Tesis Magister Manajemen. Universitas Semarang.
- [18] Sudaryanti, Enni Sri (2015). "Analisis Rasio Keuangan Untuk Memprediksi Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar di Bursa Efek Jakarta". Naskah Publik FEB : Universitas Muhamadiyah Surakarta
- [19] Van Horne, James C & Wachowicz, Jr., John M. (2014). "Prinsip-Prinsip Manajemen Keuangan". Buku 1 Edisi 13. Salemba Empat: Jakarta.
- [20] Wibisono, Septian Adi & Triyonowati (2016). "Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Otomotif di BEI". Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen: Volume 5 ISSN : 2461-0593. STIESIA: Surabaya.
- [21] Website, <https://bigalpha.id/news/menghitung-net-profit-margin-npm-dan-manfaatnya-bagi-investor>. "Pengertian Net Profit Margin" Desember 2021.
- [22] Website, http://eprints.umk.ac.id/322/3/BAB_II.pdf "Pengertian Rentabilitas", Desember 2021.
- [23] Website, <https://id.wikipedia.org/wiki/Bluebird> "Profil PT. Blue Bird, Tbk" Desember 2021.
- [24] Website, <https://jalanlagi.info/2018/06/10/burung-bluebird-kini-berganti-arah/> "Logo PT. Blue Bird, Tbk" Januari 2022
- [25] Website, https://scholar.google.co.id/scholar?q=debt+to+equity+ratio&hl=id&as_sdt=0&as_vis=1&oi=scholar. "Pengertian DER" Januari 2022
- [26] Website <https://www.idx.co.id/> diunduh pada Januari 2022

HALAMAN INI SENGAJA DI KOSONGKAN